

LAPORAN KASUS: KEJADIAN MALIGNANT CATARRHAL FEVER (MCF) PADA SAPI BALI DI KABUPATEN MAROS, SULAWESI SELATAN

Hardiman, Wahyuni, Djafar M, Amir Z, Saardi dan Fitriani

Laporan Klinis

Telah terjadi kematian sapi bali secara berturut-turut sebanyak 3 ekor (37,5%) dari populasi 8 ekor sapi percobaan untuk optimalisasi hasil pertanian dengan pemanfaatan limbah hasil penelitian jagung kotoran sapi di Balai Penelitian Jagung dan Serelia Maros. Sapi tersebut dibeli dari pengumpul sapi di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan yang tidak jelas lokasi pemeliharaan sebelumnya.

Gejala Klinis

Kasus kematian pertama terjadi pada awal Juni 2008 dengan gejala yang diinformasikan oleh pemelihara ternak adalah adanya kebengkakan dirahang, mata berair dan akhirnya buta, kemudian disusul kematian kedua pada akhir Juni dan ketiga awal Juli 2008. Gejala yang nampak adalah tidak mau makan, muncet, mata berair, kekeruhan pada kornea akhirnya buta serta adanya leleran bening dari hidung dan kebengkakan pada kulit rahang bawah yang berisi cairan bening.

Hasil Patologi Anatomi

Hasil gross patologi nampak adanya edema gelatinous dibawah kulit pada rahang bawah, kelenjar limfe, limfonode bengkak dan berdarah, edema fibrinous pada peritonium, rongga perut, mesenterium, paru, pleura dan trachea. Perdarahan pada abomasum sebagian duodenum dan coecum. Gambaran histopatologi ditemukan adanya vasculitis pada otak dan organ lain.

Diagnosa

Meskipun tidak dilakukan isolasi dan edentifikasi virus, namun berdasarkan gejala klinis, epidemiologis dan patologi anatomi didiagnosa Malignant Catarrhal Fever (MCF). Malignant Catarrhal Fever merupakan penyakit ingusan yang sangat menular pada sapi, kerbau dan rusa dengan morbiditas rendah, mortalitas tinggi dan sering muncul pada daerah dimana dipelihara domba pada padang penggembalaan yang sama.